

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kausalitas guna mengkaji terdapatnya keterkaitan sebab akibat. Sedangkan penelitian deskriptif ialah penelitian yang dirumuskan guna memberi deskripsi gambaran secara sistematis mengenai informasi ilmiah yang bersumber dari subyek ataupun obyek penelitian. Pada penelitian ini yang dipakai yakni jenis penelitian kuantitatif, kuantitatif memakai 2 macam variabel, yakni *independent variable* (bebas) mencakup Kompetensi (X1), Independensi (X2) serta Profesionalisme (X3) dan *dependent variable* (terikat) mencakup Kualitas Audit (Y). penelitian ini bermaksud guna melihat pengaruh antar ketiga *independent variable* pada *dependent variable*.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Jakni, 2016 : 47) operasional variabel ialah sebuah pengertian yang diberi terhadap sebuah variabel bersama memberikan makna ataupun menspesifikasikan ataupun membenarkan operasional yang dibutuhkan guna mengukur variabel itu.

3.2.1. Variabel Independen

Independent variable adalah variabel yang menjadi atau mempengaruhi sebab perubahan yang terjadi munculnya *dependent variable*. Variabel independen di variabel ini adalah kompetensi, independensi, profesionalisme.

3.2.1.1.Kompetensi

Kompetensi ialah auditor yang mempunyai pendidikan, pengetahuan, keahlian serta keterampilan, pengalaman dan kompetensi lainnya yang dalam menjalankan kewajibannya. Ada beberapa indikator kompetensi (Utami & Diyanty, 2015) yakni:

1. Pengetahuan
2. Pemahaman
3. Kemampuan
4. Nilai
5. Sikap
6. Minat

3.2.1.2.Independensi

Independensi yaitu sikap mental yang bebas dari pengaruh oleh pihak lain serta tak bergantung terhadap individu lainnya. Ada beberapa indikator independensi audit (Aziz, 2018) yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai Objektivitas
2. Mempunyai kejujuran
3. Tak mau mengkompromikan kualitas

3.2.1.3.Profesionalisme

Profesionalisme ialah perilaku bertanggungjawab pada apa yang sudah ditugaskan padanya. Adanya beberapa indikator profesionalisme (Akob et al., 2019) sebagai berikut:

1. Memakai kecermatan serta keterampilan ketika bekerja

2. Mempunyai keteguhan guna melakukan tanggung jawab
3. Kompeten serta berhati-hati guna melakukan tugas
4. Terdapatnya kemungkinan berlangsung kekeliruan, ketidakteraturan serta ketidaktaatan.
5. Waspada pada resiko yang signifikan yang mampu berdampak ke objektifitas.

3.2.2. Variabel Dependen

Dependent variable merupakan variabel yang menjadi pengaruh ataupun akibat, sebab terdapatnya *independent variable*. *Dependent variable* di studi ini ialah kualitas audit.

3.2.2.1. Kualitas Audit

Sesuai (Fauziah, 2017) kualitas audit ialah kualitas kerja auditor yang disajikan bersama laporan hasil pemeriksaan yang mampu dipercayai serta dipertanggungjawabkan sesuai standar yang sudah ditetapkan, ada beberapa indikator penguatnya seperti:

1. Tepat waktu
2. Lengkap
3. Akurat
4. Objektif
5. Meyakinkan
6. Jelas
7. Ringkas

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompetensi (X1)	Pengetahuan serta keahlian yang dibutuhkan guna menggapai tugas yang menetapkan pekerjaan individu (Utami & Diyanty, 2015)	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Kemampuan 4. Nilai 5. Sikap 6. Minat	<i>Likert</i>
Independensi (X2)	Perilaku yang tak memihak keperluan siapapun, informasi yang dipakai guna menentukan keputusan wajib tak biasa sehingga independensi ialah maksud yang wajib diusahakan (Aziz, 2018)	1. Memiliki objektivitas 2. Memiliki kejujuran 3. Tidak mau kompromi	<i>Likert</i>
Profesionalisme (X3)	Ialah perilaku bertanggung jawab pada apa yang sudah ditugaskan padanya, perilaku profesionalisme hendak menetapkan keputusan sesuai pertimbangan yang dimiliki (Akob et al., 2019)	1. Menggunakan kecermatan dan keterampilan 2. Memiliki keteguhan 3. Kompeten 4. Kemungkinan terjadi kesalahan 5. Waspada	<i>Likert</i>
Kualitas Audit (Y)	Kualitas Audit ialah kualitas kerja auditor yang diperlihatkan bersama laporan hasil pemeriksaan yang mampu diandalkan serta dipertanggungjawabkan sesuai standar yang sudah ditentukan (Fauziah, 2017)	1. Tepat waktu 2. Lengkap 3. Akurat 4. Objektif 5. Meyakinkan 6. Jelas 7. Ringkas	<i>Likert</i>

Sumber : (Utami & Diyanty, 2015), (Aziz, 2018), (Akob et al., 2019) dan (Fauziah, 2017)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sesuai (Jakni, 2016 : 75) populasi ialah wilayah yang meliputi obyek atau subyek yang mempunyai bobot serta ciri tertentu yang sudah ditentukan peneliti serta hendak disimpulkan. Populasi di studi ini adalah audit internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam total jumlahnya populasi sebanyak 105 orang.

3.3.2. Sampel

Sesuai (Jakni, 2016 : 77) sampel ialah subset atau golongan dari populasi. Teknik sampling adalah metode untuk menetapkan sampel serta berapa banyak sampel yang diperlukan. Pada studi ini peneliti memakai sampling jenuh. Sesuai (Sugiyono, 2012 : 85) sampling jenuh ialah Teknik penghimpunan sampel jika seluruh anggota populasi dipakai selaku sampel, pada penelitian ini peneliti mengambil semua anggota audit Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam sejumlah 105 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Di studi ini, peneliti menggunakan data primer. Peneliti data yang dipakai ialah:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat secara langsung ataupun data yang diperoleh lewat pendistribusian kuesioner yang diberi ke responden (Sugiyono, 2012 : 137).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tak langsung, ataupun mendapat data lewat referensi literatur buku, artikel ilmiah, serta sumber lain (Sugiyono, 2012 : 137).

Berikut instrumen penghimpunan data yang dipakai guna menghimpun data yakni :

1. Kuisisioner

Kuisisioner ialah metode penghimpunan data bersama mendistribusikan angket ataupun seperangkat pertanyaan pada responden guna ditanggapi, responden mampu merespon bersama memberikan tanda di satu diantara ataupun sejumlah jawaban yang sudah disiapkan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yakni hasil pengutipan buku dan data tertulis yang berkaitan bersama penulisan mencakup teori yang berhubungan bersama Kompetensi (X1), Independensi (X2), Profesionalisme (X3), Kualitas Audit (Y).

3.5. Metode Analisis Data

Selepas penghimpunan data primer yang dihimpun dari lapangan hingga seterusnya ialah tahapan analisis data. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini yakni analisis linier berganda, bersama uji hipotesis secara parsial beserta uji t serta secara simultan lewat uji F.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai guna mengkaji data dengan cara menggambarkan data yang terhimpun, disimpulkan yang berlaku umum ataupun generalisasi (Sanusi, 2011 : 115). Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian digunakan kriteria tertentu yang mengarah ke rerata skor kategori angket yang diperoleh responden. Pemakaian skor dalam penelitian ini menggunakan 5 kategori skor yang diperluas dalam skala *likert*.

Rumus untuk menghitung rentang skala yakni:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Sumber : (Umar, 2011 : 164)

Keterangan:

n = total sampel

m = total alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

Hal yang harus dilakukan terlebih dahulu guna menjumpai rentang skala yaitu tentukan skor terendah serta tertinggi. Sampel responden yakni 105 orang serta berlimpahnya alternatif jawaban yakni 5 orang.

$$RS = \frac{105(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{105(4)}{5}$$

RS = 84

Dari hasil perhitungan rentang skala di atas hasilnya yang didapatkan yaitu yakni:

Tabel 3.2 Rentang Skala

No	Pertanyaan	Skor Positif
1	105 - 189	Sangat Tidak Setuju
2	190 - 273	Tidak Setuju
3	274 - 357	Kurang Setuju
4	358 - 441	Setuju
5	441 - 525	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2020

3.5.2. Uji Kualitas Data

Guna mempermudah uji validitas serta reliabilitas poin pertanyaan studi, penciptaan garis regresi dan pengujian hipotesis studi memakai alat bantu SPSS versi 25.

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner harus diubah karena dianggap tidak relevan (Sanusi, 2016 : 122). Validitas juga memperlihatkan sejauh mana sebuah instrumen ukur dapat mengukur apa yang akan diukur. Guna menghitung validitas, pengukuran menggunakan *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - \sum X^2] [n \sum Y^2 - \sum Y^2]}}$$

Rumus 3.2 *Product Moment*

Sumber: (Sanusi, 2016 : 122)

Dimana:

R_{xy} = koefisien korelasi

X = skor total variabel X

Y = skor total variabel Y

N = jumlah responden

3.5.2.2. Uji Reliabilitas Data

Menurut (Sundayana, 2018 : 68) setelah menentukan kuisioner yang dibuat di studi adalah valid, hingga diteruskan bersama uji reliabilitas. Uji ini dapat dilakukan pada pertanyaan yang valid, dalam penelitian ini dapat diukur lewat pertolongan SPSS memakai koefisien alfa ataupun *cronbach's alpha*. Fungsi dari rumus ini adalah mengetahui keandalan setiap item kuisioner yaitu sebagai alat pengukur variabelnya. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Cronbach's Alpha}$$

Sumber: (Sundayana, 2018 : 68)

Keterangan:

R = reliabilitas instrumen

K = banyaknya poin pertanyaan dari banyak soal

σb^2 = total varians total

σt^2 = varians total

Persyaratan uji ini apabila angka *Cronbach's alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 maka instrumen studi itu reliabel ataupun dinilai baik.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dibutuhkan guna mengetahui data studi normal, dimana uji normalitas ini dilaksanakan cara *Kolmogrov-Smirnov* bersama pertolongan SPSS versi 25. Penetapan normal atau tidaknya data diketahui dari angka *Asymp.Sig. (2tailed)*. Jika angkanya $>0,05$ hingga data tersebut normal, jika nilainya $<0,05$ maka data tersebut tak normal (Nurjanah & Kartika, 2016).

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji data yang bermaksud guna menguji apa model regresi dijumpai terdapatnya korelasi antar variabel independen. Dan yang lazim digunakan adalah nilai cutoff guna menunjukkan terdapatnya multikolinearitas yaitu angka *Tolerance* ≤ 0.10 ataupun sepadan bersama angka *VIF* ≥ 10 bersama taraf kolonieritas 0,95 (Nurjanah & Kartika, 2016).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

(Nurjanah & Kartika, 2016) Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bermaksud guna menguji apa model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamat ke pengamat lainnya. Heteroskedastisitas akan terjadi apabila varian dan gangguan tidak menyebar dengan sama.

Adapun cara mengetahui terdapat tidaknya heteroskedastisitas bersama media grafik, jika grafik menciptakan pola khusus hingga model ada heteroskedastisitas, dan adapun dasar penetapan keputusannya menurut (Nurjanah & Kartika, 2016) yaitu:

1. Apabila terdapat pola tertentu menyerupai titik yang menciptakan suatu pola khusus yang teratur berupa bergelombang, melebar lalu menyempit hingga tersebut sudah berlangsung heteroskedastisitas.
2. Apabila tak terdapat pola yang tidak jelas dan tidak teratur yang berupa titik yang menyebar diatas serta dibawah angka 0 di sumbu Y, hingga tak adanya heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan guna mengukur dampak antar lebih dari satu *independent variable* yaitu X1, X2 serta X3 terhadap *dependent variable* yaitu variabel Y. Berdasarkan konsep (Sanusi, 2016 : 135) tersebut dapat dirumuskan yakni :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sanusi, 2016: 135)

Dimana:

X1 = Kompetensi

X2 = Independensi

X3 = Profesionalisme

Y = Kualitas Audit

a= konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi yang akan dihitung

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) ditujukan guna melihat suatu taraf besarnya dampak *independent variable* yang dikaji pada *dependent variable*. Rentang R^2 yakni dari 0 sampai 1. Kian determinasi mendekati angka 1 hingga dampak *independent variable* kian besar pada *dependent variable* (Nurjanah & Kartika, 2016).

(Nurjanah & Kartika, 2016) Analisis determinasi dalam regresi linier berganda dipakai guna melihat sebuah persentase dampak antar *independent variable* pada *dependent variable*.

3.5.5. Uji Hipotesis

(Sanusi, 2016 : 144) Uji hipotesis bertujuan guna mengemukakan konsep awal penelitian sebelumnya. Studi ini mempunyai sejumlah hipotesis berwujud H_0 dan H_a dari tiap variabel. Dimana H_0 ialah hipotesis yang tak mempunyai dampak sedang H_a yakni asumsi hipotesis yang mempunyai dampak.

3.5.5.1. Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh pada variabel satu *independent variable* pada *dependent variable* (Sundayana, 2018 : 94). Uji t di pakai guna membuktikan tiap pengaruh *independent variable* pada *dependent variable* (Sundayana, 2018 : 95) Guna itu adanya keputusan seperti:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat dampak signifikan *independent variable* pada *dependent variable*.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tak adanya dampak yang signifikan antara *independent variable* pada *dependent variable*.

3.5.5.2. Uji F

Uji F ini digunakan untuk menganalisis suatu kelayakan model studi. Uji F dilaksanakan secara bersamaan dengan semua variabel yang berpengaruh pada variabel yang dipengaruhi (Nurjanah & Kartika, 2016).

Uji F dipakai guna melihat adanya dampak *independent variable* secara keseluruhan pada *dependent variable*, guna melihat kebenaran itu dipakai uji F guna melihat adanya signifikan ataupun tidaknya dampak *independent variable* pada *dependent variable* (Nurjanah & Kartika, 2016).

1. Angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ di tingkat signifikansi 5% hingga mampu dinyatakan signifikan dan *independent variable* terhadap variabel terikat berdampak secara bersama-sama.
2. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ di tingkat signifikan 5% hingga *independent variable* tidak berpengaruh terhadap *dependent variable* secara bersama.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan studi ini lokasi peneliti ialah lokasi peneliti melaksanakan studi dan mendapat data yang diperlukan, tempat studi ini BPR di Kota Batam yang terdata di OJK.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Waktu studi berlangsung dari September 2020 hingga Februari 2021.
Ringkasan proses pembuatan studi yakni:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi	■													
Studi Pustaka		■	■	■	■									
Metodologi Penelitian					■	■	■							
Pengambilan Data						■	■	■	■	■	■			
Pengolahan Data										■	■	■		
Penyusunan Laporan											■	■	■	
Kesimpulan													■	■

Sumber : Peneliti, 2020